

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian dari analisis dan pembahasan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri selama kurun waktu lima tahun apabila diukur menggunakan ROA menunjukkan nilai ROA yang positif. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dana atau menekan biaya. *Return On Assets* (ROA) yang positif menandakan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 menunjukkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Walaupun nilai ROA masih kurang dari nilai standar yang disyaratkan Bank Indonesia tetapi Bank Syariah Mandiri masih mampu menghasilkan laba dan meningkatkan modal.
2. Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri selama kurun waktu lima tahun apabila diukur menggunakan EVA menunjukkan nilai EVA yang positif. *Economic Value Added* (EVA) yang positif menandakan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat modalnya. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Adapun penurunan nilai EVA lebih

disebabkan karena nilai NOPAT yang dihasilkan tidak sebesar peningkatan nilai biaya investasi yang harus ditanggung oleh pihak perusahaan.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil dari uji normalitas dilihat berdasarkan tabel bagian Kolmogorov-Smirnov, variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) memiliki distribusi data yang normal. Hasil dari pengujian homogenitas varian didasarkan pada rata-rata (*Based n Mean*) kinerja keuangan berdasarkan *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) memiliki varian yang berbeda atau tidak homogen. Hasil dari uji *Independent Sample T Test* diperoleh bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari syarat signifikansi maka hipotesis H_0 ditolak. Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penilaian kinerja Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan pada semua pihak untuk melengkapi metode analisis rasio keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai salah satu metode dalam mengukur kinerja keuangan, Metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan metode pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan nilai yang perlu dipertimbangkan penggunaannya oleh perusahaan-perusahaan yang selama ini masih konvensional karena

metode *Economic Value Added* (EVA) menggunakan biaya hutang (*Cost Of Debt*) dan biaya modal (*Cost Of Equity*) dalam pengukurannya dibanding dengan metode konvensional yang hanya menggunakan biaya hutang (*Cost Of Debt*) sebagai tolak ukur perhitungannya.

2. Bagi manajemen perusahaan, disarankan agar mampu menekan biaya modal sehingga nantinya perusahaan dapat memperkecil risiko kerugian yang dikarenakan besarnya beban usaha yang dibayarkan. Untuk itu, perusahaan harus dengan cerdas mengantisipasi hal tersebut dengan cara melakukan efisiensi terhadap beban usaha yang nantinya tidak mengganggu jumlah laba yang diterima.
3. Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan ruang lingkup populasi dan sampel penelitian yang memadai untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.